

ABSTRAK
HUBUNGAN IMPLEMENTASI PENCEGAHAN KOMPLIKASI PARTUS
PREMATURUS IMMINENS (PPI) TERHADAP MANAJEMEN
BERBASIS RISIKO DI INSTALASI KAMAR BERSALIN RSUD SITI
FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

YUNITA NIRWANA
yunitanirwana4@gmail.com

Kelahiran prematur menjadi salah satu tantangan utama dalam kesehatan maternitas yang dihadapi oleh berbagai negara di seluruh dunia. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (2023), setiap tahun terdapat sekitar 15 juta bayi yang lahir prematur, dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya faktor risiko yang berkontribusi, seperti infeksi, komplikasi selama kehamilan, serta gaya hidup yang tidak sehat. Di Indonesia, prevalensi kelahiran prematur mencapai 11,5%, yang menunjukkan perlunya pengelolaan yang lebih baik dalam menghadapi masalah ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan bidan di Ruang Bersalin RSUD Siti Fatimah Sumatera Selatan Tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square *Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Hubungan Implementasi Pencegahan Komplikasi Partus Prematurus Imminens (PPI) Terhadap Manajemen Berbasis Risiko di RSUD Siti Fatimah Palembang. Analisis statistik menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai *p value* 0,000 ($<0,05$), yang mengindikasikan Ada Hubungan Implementasi Pencegahan Komplikasi Partus Prematurus Imminens (PPI) Terhadap Manajemen Berbasis Risiko di RSUD Siti Fatimah Palembang Tahun 2024.

Saran dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan peningkatan dalam jumlah sampel penelitian agar hasil tidak menjadi bias karena sampel yang terbilang kecil.

Kata kunci : Implementasi Pencegahan Komplikasi, Manajemen Berbasis Risiko, Partus Prematurus Imminens (PPI).

Daftar Pustaka : 44 (2019-2024)

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF
COMPLICATION PREVENTION FOR IMMINENT PREMATURE LABOR
(PPI) And Risk-based Management IN THE DELIVERY ROOM UNIT OF
SITI FATIMAH REGIONAL HOSPITAL, SOUTH SUMATRA PROVINCE**

YUNITA NIRWANA
yunitanirwana4@gmail.com

Premature birth has become one of the main challenges in maternal health faced by countries around the world. According to data from the World Health Organization (2023), approximately 15 million babies are born prematurely every year, and this number was expected to continue increasing due to rising risk factors such as infections, pregnancy complications, and unhealthy lifestyles. In Indonesia, the prevalence of premature birth reached 11.5%, indicating the need for better management in addressing this issue.

This research was a quantitative analytic survey using a cross-sectional approach. The population consisted of all midwifery health workers in the Delivery Room of Siti Fatimah Regional Hospital, South Sumatra, in 2024. The sample totaled 30 respondents, selected through purposive sampling technique. Data were analyzed using the Chi-Square test.

The results of the study showed a significant relationship between the implementation of complication prevention for Imminent Premature Labor (PPI) and risk-based management at Siti Fatimah Regional Hospital, Palembang. Statistical analysis using the Chi-Square test showed a p-value of 0.000 (<0.05), indicating a significant relationship between the implementation of PPI complication prevention and risk-based management at Siti Fatimah Regional Hospital in 2024.

It was suggested that future research should increase the sample size to avoid bias due to the relatively small number of participants..

Keywords: Implementation of Complication Prevention, Risk-Based Management, Imminent Premature Labor (PPI)

References: 44 (2019-2024)